

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Deskriptif Kuantitatif. Metode merupakan bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variable independent dan variable dependen yang ada dalamnya. Kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori di literature yang berhubungan dengan kompetensi terhadap daya serap mahasiswa. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti.

Adapun Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu data yang berbentuk angket dan perhitungan yang dituangkan ke dalam bentuk tabel. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif itu digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendiskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan variabel yang ada didalamnya.⁵⁰ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen yaitu analisis kompetensi dan gaya serap mahasiswa lulusan program studi ekonomi syariah tahun 2012-2016.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian

⁵⁰ Narbuko, *Metodologi Penelitian*, h. 20.

untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Mahasiswa lulusan ekonomi syariah tahun 2012-2016, Penelitian ini direncanakan setelah proposal ini diseminarkan sampai pada perampungan laporan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah berkenaan dengan data bukan orang atau benda. Jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Adapun populasi yang tercakup dalam penelitian ini adalah Mahasiswa lulusan ekonomi syariah tahun 2012-2016.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi.⁵² Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 116

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 117.

Dari uraian diatas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:⁵³

Persentase (%) nilai rata-rata:

$$T = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

T = Jumlah Responden

f = frekuensi yang dicari nilai persentasenya

n = banyaknya data.

D. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber- sumber asli untuk tujuan tertentu.⁵⁴ Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data yang bersumber dari hasil penelitian dengan menggunakan kuisioner, serta tanggapan tertulis responden terhadap konsumsi Mahasiswa lulusan ekonomi syariah tahun 2014-2016.

2. Data Sekunder

⁵³ *Ibid*, h. 131-132

⁵⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi; Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 157

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut mudrajad dalam bukunya data sekunder dapat diartikan secara singkat yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder.⁵⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/kuisisioner

Angket/kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.⁵⁶

Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert

Pertanyaan	Bobot	Skala
Sangat Setuju/SS	5	Likert
Setuju/S	4	Likert
Netral/N	3	Likert
Tidak Setuju/TS	2	Likert
Sangat Tidak Setuju/STS	1	Likert

⁵⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi; Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), Hal. 148.

⁵⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis; Pendekatan Filosofi dan Praktik*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 44.

Dalam Skala Likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), sangat setuju (5). Dari nilai yang diperoleh setiap item variabel kompetensi, daya serap, mahasiswa lulusan ekonomi syariah 2012-2016 dijumlahkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.⁵⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data dengan menggunakan SPSS 22 antara lain:

1. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara- cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Kegiatan yang termasuk dalam kategori tersebut adalah kegiatan collecting 62 atau pengumpulan data, grouping atau pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik, serta yang terakhir termasuk pembuatan grafik dan gambar.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

⁵⁷ Dr. suharismi arikunto, *prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, (Cet. X; PT.rineka cipta, Jakarta 1996), Hal.234

berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas⁵⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan mengetahui apakah variabel dependen, idenpenden atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan grafik P-Plot. Jika data menyebar disekitar garis- garis regional dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. 96 Jika nilai Asymp. Sig. kurang dari 0,05 maka distribusinya tidak normal. Sedangkan jika nilai Asymp. Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusinya normal.⁶⁰

b. Uji Multikoliniearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Untuk

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 206

⁵⁹ ⁵⁹Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 54.

⁶⁰ Indriani, *Pengaruh Pendapatan*, h. 59.

menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai toleransi dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Bila nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi⁶¹

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatann lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat heterokedastisitas digunakan pendekatan grafik dengan membuat diagram plot dan pendekatan statistik melaluin uji Glejser. Jika diagram plot yang dibentuk menunjukkan pola tertentu maka dapat dikatakan model tersebut mengandung gejala heterokedastisitas, sedangkan uji glejser meregresi nilai absolute residual terhadap nilai independen, jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05% maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak mengandung adanya heterokedastisitas.⁶²

⁶¹ Umar, *Metode Penelitian*, h. 177.

⁶² *Ibid*, h. 179

3. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter b_1 sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_1 = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a).

Parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a: b_1 \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.⁶³

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t.

Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu, dua,

dan tiga. Jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka dapat

disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing

variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁴ Kaidah keputusan:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel

⁶³ Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, h. 239

⁶⁴ Indriani, *Pengaruh Pendapatan*, h. 61

bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis keempat. Jika nilai prob F kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹⁰²

Kriteria pengambilan keputusan;

- 1) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai P-value < *level of significant* sebesar 0,05
 - 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai P-Value > *level of significant* sebesar 0,05
3. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Selain itu untuk melihat manakah variabel bebas yang paling mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka akan digunakan metode stepwise. Metode stepwise dimulai dengan pemasukan satu persatu variabel bebas hasil pengkolerasian, dimasukkan ke dalam

model dan dikeluarkan dari model dengan kriteria tertentu Variabel yang pertama kali masuk merupakan variabel bebas yang korelasinya tertinggi dan signifikan terhadap variabel terikat. Jika ada variabel yang tidak signifikan maka variabel tersebut dikeluarkan. Dalam hal ini akan dilihat pula perubahan nilai R^2 ketika variabel bebas masuk ke dalam model.⁶⁵

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- b) Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel.⁶⁶ Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.⁶⁷

⁶⁵ *Ibid*, h. 62

⁶⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 284.

⁶⁷ Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,